

ABSTRAK

Perkembangan dunia usaha pada saat ini sangat pesat, banyak bermunculan perusahaan sejenis, mengakibatkan semakin ketatnya persaingan. Oleh karena itu, manajemen perusahaan dituntut untuk melaksanakan aktivitasnya secara lebih efisien dan efektif. Agar dapat bertahan atau mampu berkembang dalam persaingan, maka perusahaan harus mencermati kondisi dan kinerja perusahaan. Rasio profitabilitas atau rasio rentabilitas dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur tingkat efektivitas kinerja manajemen. Kinerja yang baik akan ditunjukkan lewat keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba yang maksimal bagi perusahaan. Pengukuran rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan membandingkan antara komponen dalam laporan laba rugi dan neraca. Selain itu, perbandingan juga dapat dilakukan terhadap target yang telah ditetapkan sebelumnya, atau bisa juga dibandingkan dengan standar rasio rata-rata industri. Hasil analisis rasio profitabilitas menunjukkan peningkatan selama tiga periode. Tetapi hasil profitabilitas masih dibawah ukuran rata-rata industri sehingga cenderung kurang baik terhadap kinerja perusahaan. Disebabkan, PT. Siantar Top. Tbk mengalami fluktuasi pada 2015 mengalami peningkatan kemudian di tahun 2016 mengalami penurunan. Sedangkan, PT. Indofood Sukses Makmur. Tbk dan PT. Ultrajaya Milk. Tbk pada hasil rasio margin laba kotor dapat mencapai diatas ukuran rata-rata industri.

Kata kunci : Profitabilitas, Laporan Keuangan, Rasio dan Margin Laba